

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, dunia jurnalistik telah mengalami transformasi luar biasa, di mana tidak lagi hanya menjadi milik wartawan profesional, tetapi telah menjadi warisan bersama bagi siapa saja yang memiliki minat dan keinginan untuk berbagi informasi melalui Citizen journalism (jurnalisme warga). Citizen journalism adalah bentuk kegiatan jurnalistik yang memungkinkan setiap individu, terlepas dari latar belakang profesional mereka, untuk turut serta dalam mengisi dan mempengaruhi media. Prinsipnya, jurnalisme warga adalah aktivitas yang bersifat partisipasi aktif dari warga dalam mengoleksi, melaporkan, menganalisis, dan menyebarluaskan informasi yang disampaikan kepada masyarakat secara luas. Jurnalisme warga merupakan bentuk khusus dari media warga yang informasinya berasal dari warga itu sendiri (Wibawa, 2020). Dengan kemunculan citizen journalism, peran aktif masyarakat dalam memberikan kontribusi informasi yang beragam dan relevan semakin mendapat perhatian.

Dalam konteks ini, citizen journalism muncul sebagai solusi penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat. Media massa konvensional, meskipun memiliki peran krusial dalam menyampaikan berita, sering kali tidak dapat memenuhi semua kebutuhan informasi yang beragam yang dimiliki oleh khalayak. Citizen journalism memberikan peluang bagi individu-individu yang berada di tengah-tengah peristiwa atau memiliki

pengetahuan yang khusus untuk berbagi berita dan cerita mereka langsung. Hal ini menciptakan ruang bagi berita dan pandangan yang mungkin tidak pernah diungkapkan melalui media konvensional, serta memberikan perspektif yang lebih beragam dan akurat terkait dengan realitas yang tengah terjadi di masyarakat.

Sebagai hasilnya, citizen journalism tidak hanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam dunia jurnalistik, tetapi juga memberdayakan warga untuk berpartisipasi dalam penyampaian berita yang relevan dan terkini. Dalam era di mana akses informasi menjadi semakin krusial, citizen journalism menjadi kekuatan yang membantu masyarakat untuk terlibat dalam proses demokratisasi informasi, sekaligus memungkinkan mereka untuk menjadi kontributor aktif dalam narasi berita yang lebih beragam dan inklusif. Dengan demikian, citizen journalism bukan hanya berperan sebagai pelengkap, tetapi sebagai elemen yang mendasar dalam mengembangkan keragaman dan kualitas informasi yang tersedia untuk masyarakat (Djelantik, Indraswari, Triwibowo, & Apresian, 2015).

Jurnalisme warga, sebagai sebuah genre baru dalam kajian jurnalistik, lahir berkat adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama internet. Kemunculan internet telah membawa perubahan revolusioner dalam cara kita mengakses, berbagi, dan mengonsumsi informasi. Dalam konteks jurnalistik, internet telah memungkinkan individu biasa untuk berperan sebagai kontributor berita dan pemilik media, membentuk apa yang

kita sebut sebagai "jurnalisme warga" (Subagio & Irawanto, 2019).

Sebelum era internet, jurnalisme hampir seluruhnya dikuasai oleh profesional berita dan perusahaan media besar. Akses untuk menyampaikan berita kepada audiens luas terbatas pada sejumlah kecil gatekeeper media yang menentukan berita mana yang akan dipublikasikan. Namun, dengan hadirnya internet, siapa pun yang memiliki akses ke konektivitas online dapat dengan mudah mempublikasikan informasi mereka sendiri. Ini adalah salah satu ciri utama dari jurnalisme warga (Wibawa, 2020).

Jurnalisme warga memungkinkan individu untuk menjadi wartawan amatir dan menghadirkan berita dan laporan langsung dari sumber. Mereka dapat menggunakan platform media sosial, blog pribadi, situs web, dan berbagai alat daring lainnya untuk berbagi informasi dan pengamatan mereka tentang berbagai peristiwa dan isu. Hal ini membuka pintu untuk keragaman pandangan dan perspektif dalam liputan berita, serta memungkinkan berita yang mungkin terlewatkan oleh media tradisional untuk menjadi perhatian publik.

Jurnalisme warga di Indonesia telah muncul dan berkembang sebagai respons terhadap sejumlah faktor kunci. Pertama, itu merupakan tanggapan terhadap keterlambatan media mainstream dalam memproduksi dan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Media konvensional sering kali membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan, mengedit, dan menyebarkan berita, sementara jurnalisme warga memungkinkan informasi

disampaikan lebih cepat, terutama dalam situasi peristiwa mendesak (Wibawa, 2020).

Selain itu, kapitalisme media dengan dorongan kuat kepentingan pasar dan pemodal juga menjadi pemicu utama. Media yang dikelola secara komersial cenderung cenderung memprioritaskan keuntungan, yang dapat mengarah pada pemilihan dan penyajian berita yang berdasarkan pada daya tarik pasar dan kepentingan pemodal, bukan kepentingan publik. Perkembangan teknologi, terutama internet, telah memainkan peran signifikan dalam memungkinkan warga untuk lebih melek terhadap media. Akses mudah ke internet memungkinkan individu untuk dengan cepat mengakses, membuat, dan menyebarkan informasi, serta berpartisipasi aktif dalam pembentukan narasi berita. Selain itu, dorongan komunikasi partisipatoris dari warga telah mendorong banyak orang untuk terlibat dalam media komunikasi dan informasi. Masyarakat semakin merasa bahwa mereka memiliki suara dalam menyampaikan isu-isu yang mereka pedulikan.

Namun, perlu diakui bahwa jurnalisme warga, yang dianggap sebagai aktivitas baru dalam dunia wartawan dan komunikasi massa, telah menimbulkan pro dan kontra yang signifikan. Meskipun dianggap sebagai alat untuk demokratisasi dan keterbukaan informasi, jurnalisme warga juga telah memunculkan kontroversi yang signifikan. Skeptisisme muncul dari beberapa pihak yang mengkhawatirkan profesionalisme dan keandalan laporan yang dihasilkan oleh jurnalisme warga. Namun, pada sisi lain, ada juga banyak pengamat media yang memberikan dukungan penuh terhadap jurnalisme

warga sebagai alat yang memperkaya diversitas informasi (Santoso & Lestari, 2017).

Salah satu wadah jurnalisme warga yang ada di Indonesia, yaitu Kampung Media atau *kampung-media.com*. Kampung Media adalah program penyebarluasan informasi berbasis komunitas dan seluruh kegiatannya menggunakan sebuah portal informasi, berita dan jurnalisme. Dituangkan dalam sebuah media online yang berlandaskan kekuatan jurnalisme warga, yang menampung konten yang dapat diunggah oleh setiap orang yang sudah terdaftar sebagai Warga Kampung Media (sebutan bagi pengguna Kampung Media). Warga Kampung Media diberi kebebasan untuk mengemukakan, mengekspresikan, serta menyampaikan berbagai gagasan, pendapat, ulasan, ataupun tanggapan, sepanjang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku di Indonesia (Sukamulia, 2022).

Kampung Media adalah sebuah portal jurnalisme warga yang unik dalam hal bahwa seluruh kontennya, baik berita, laporan, atau opini, berasal dari dan dikelola oleh pengguna internet. Model ini, yang juga dikenal sebagai User Generated Content (UGC), memungkinkan masyarakat luas untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembuatan dan penyebaran berita dan informasi (Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi NTB, 2018). Dengan kata lain, setiap individu memiliki kesempatan untuk menjadi kontributor dalam dunia jurnalisme, mengisi kesenjangan informasi, dan memberikan suara kepada isu-isu yang mungkin terabaikan oleh media konvensional.

Keberadaan Kampung Media sebagai bentuk media warga yang dikelola oleh masyarakat di bawah binaan Balai Pelayanan Informasi Publik (BPIP) Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Barat menimbulkan pertanyaan yang menarik dan relevan. Sebagai sebuah studi kasus yang dipilih untuk penelitian, Kampung Media memberikan kesempatan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana pengelolaan media jurnalisme warga di tingkat daerah di Indonesia, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat.

Oleh karena itu, penelitian yang diusulkan dalam skripsi ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana pengelolaan dan pertanggung jawaban dalam konteks jurnalisme warga di Indonesia. Ini akan membantu memahami lebih dalam aspek-aspek yang mempengaruhi jurnalisme warga, termasuk bagaimana tanggung jawab dan profesionalisme dapat ditingkatkan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan oleh jurnalisme warga tetap akurat dan berharga bagi masyarakat.

Penelitian yang berjudul "Pengelolaan Media Jurnalisme Warga Tingkat Daerah Di Indonesia Dengan Studi Kasus Pada Situs Kampung-Media.com di Provinsi Nusa Tenggara Barat" akan menggali bagaimana Kampung Media dikelola, bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembuatan berita ditingkatkan atau terhambat, dan apa dampak dari pengelolaan media jurnalisme warga ini pada pelayanan informasi publik di tingkat daerah. Sebagai contoh yang diwakili oleh Kampung Media, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media

jurnalisme warga berperan dalam konteks demokratisasi informasi di tingkat daerah dan bagaimana ini mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembentukan narasi berita yang relevan dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Pengelolaan Rubrik Jurnalisme Warga Pada Situs Kampung-Media.com di Provinsi Nusa Tenggara Barat?**

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan rubrik jurnalisme warga pada situs Kampung-media.com

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini membarikan manfaat kepada pembaca sebagai referensi baru bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi maupun jurusan lain terkait tentang pengelolaan media jurnalisme warga di tingkat daerah di Indonesia. Penelitian ini akan berkontribusi pada pengetahuan akademik tentang jurnalisme warga, manajemen media lokal, dan partisipasi masyarakat dalam pembentukan narasi berita. Ini akan membantu dalam mengembangkan pemahaman lebih dalam tentang peran dan dampak media jurnalisme warga di tingkat daerah di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis berupa pedoman dan rekomendasi untuk pengelola media jurnalisme warga di tingkat daerah dalam meningkatkan kualitas konten, partisipasi masyarakat, dan dampak sosial media mereka. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam jurnalisme warga, yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan warga dalam penyediaan informasi lokal. Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai landasan kebijakan untuk mendukung media jurnalisme warga di tingkat daerah, memperbaiki kualitas informasi lokal yang dapat diakses oleh masyarakat, serta memberikan alat dan pengetahuan yang diperlukan bagi praktisi jurnalisme warga untuk menjadi kontributor yang lebih efektif dalam dunia media lokal.

1.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian yang diangkat dan agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Fokus penelitian dari judul "Pengelolaan Media Jurnalisme Warga Tingkat Daerah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Situs Kampung-Media.Com Di Provinsi Nusa Tenggara Barat)" adalah pengelolaan dan manajemen media jurnalisme warga di tingkat daerah, dengan penekanan khusus pada kasus Kampung Media di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini akan memeriksa bagaimana media jurnalisme warga di tingkat daerah di Indonesia dikelola, termasuk aspek seperti partisipasi masyarakat, keragaman konten, pengaruh terhadap pelayanan publik, dan dampak sosialnya. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana media jurnalisme warga berperan dalam konteks informasi lokal dan bagaimana pengelolaannya memengaruhi partisipasi masyarakat serta keterbukaan informasi di tingkat daerah.

1.6 Asumsi Dasar

Asumsi adalah anggapan dasar dalam suatu penelitian serta diyakini kebenarannya oleh peneliti. Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Asumsi dasar penelitian ini adalah bahwa media jurnalisme warga, khususnya Kampung Media di Provinsi Nusa Tenggara Barat, memainkan peran penting dalam menyediakan informasi lokal yang relevan, dan bahwa pengelolaan media ini memiliki dampak signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembentukan dan penyebaran berita di tingkat daerah."